

Ibadah Raya Surabaya, 22 Januari 2012 (Minggu Sore)

Matius 26: 69-75

= **PETRUS MENYANGKAL TUHAN.**

= 3 kali Petrus menyangkal Yesus:

1. ay. 69-70= **Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Galilea**(mulai diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 16 Januari 2012*).
2. ay. 71-72= **Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Nazaret.**
3. ay. 73-74= **Petrus menyangkal Yesus sampai mengutuk dan bersumpah.**

Malam ini, kita masih membahas bagian I: **PETRUS MENYANGKAL YESUS SEBAGAI ORANG GALILEA**

Matius 26: 69-70

26:69. Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "*Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galileaitu.*"

26:70. Tetapi ia menyangkalnyadi depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud."

Matius 4: 18-20

4:18. Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu **Simon yang disebut Petrus**, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan.

4:19. Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

4:20. Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia.

Petrus menyangkal Yesus sebagai orang Galilea, artinya: **PETRUS MENYANGKAL PANGGILAN DAN PILIHAN TUHAN**, sebab di danau Galilea, Yesus memanggil Petrus dari penjala ikan menjadi penjala manusia (diterangkan pada *Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 16 Januari 2012*).

1 Petrus 2: 9-10

2:9. Tetapi kamulah bangsa yang **terpilih**, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah **memanggil**kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

2:10. kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

'*kamu, yang dahulu bukan umat Allah*'= bangsa kafir.

Sebenarnya, panggilan dan pilihan Tuhan untuk menjadi imam-imam dan raja-raja **HANYA**bagi bangsa Israel.

Secara jalur keturunan, bangsa kafir tidak layak menjadi imam dan raja.

Sebab itu, **Tuhan membuka jalur lain supaya bangsa kafir bisa menjadi imam dan raja, yaitu lewat korban Kristus.**

Jadi, kalau bangsa kafir bisa jadi imam dan raja, itu hanyalah **KEMURAHAN DAN KEPERCAYAAN TUHAN kepada kita.**

Proses menjadi imam dan raja:

1. '*dari Dia, yang telah memanggil*kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib'= **DIPANGGIL**oleh Tuhan dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib= **diselamatkan, dilepaskan dari dosa dan bertobat.**

Kalau masih berbuat dosa, berarti masih menjadi hamba dosa dan tidak bisa melayani Tuhan, sebab dosa ini merupakan beban berat.

2. '*kamulah bangsa yang terpilih*'= **DIPILIH**, artinya: dari sekian banyak, diambil satu untuk disucikan.

Yohanes 15: 3

15:3. Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakankepadamu.

= kita disucikan lewat Firman yang dikatakan oleh Tuhan sendiri, yaitu Firman yang dibukakan rahasianya, ayat menerangkan ayat dalam Alkitab.

Kalau menyampaikan Firman **dengan pikiran manusia**, Firman tersebut **TIDAK ADA kuasa penyucian.**

3. **DITETAPKAN.**

Markus 3: 13-14

3:13. Kemudian naiklah Yesus ke atas bukit. Ia memanggil orang-orang yang dikehendaki-Nya dan merekapun datang kepada-Nya.

3:14. Ia **menetapkan** dua belas orang untuk menyertai Dia dan untuk diutus-Nya memberitakan Injil

'ditetapkan'= diperlengkapi dengan jabatan pelayanan.

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

ay. 12= kita mendapatkan jabatan pelayanan setelah kita bertobat (point 1 diatas).

Jadi, **seorang imam adalah seorang yang suci dan memangku jabatan pelayanan.**

Tugas seorang imam:

- o **1 Petrus 2: 9=** 'supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia'= **bersaksi.**
- o **Efesus 4: 12=** 'bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus'= **dipakai dalam pelayanan** pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

2 Petrus 1: 10-11

1:10. Karena itu, saudara-saudaraku, berusahalah sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

1:11. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

= Petrus menuliskan mengenai panggilan dan pilihan Tuhan, sebab ia dulu menyangkal panggilan dan pilihan Tuhan.

'hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal'= panggilan dan pilihan Tuhan ada kaitan dengan kerajaan Surga.

SETELAH MENJADI IMAM DAN RAJA, KITA HARUS BERUSAHA SUPAYA PANGGILAN DAN PILIHAN MAKIN TEGUH,
artinya:

a. ay. 10= 'kamu tidak akan pernah tersandung'= **jangan sampai tersandung oleh apapun,** baik oleh dosa, masalah atau apapun, supaya kita tidak keluar dari panggilan dan pilihan Tuhan (keluar dari kerajaan Surga).

b. **tetap dalam jabatan pelayanan sampai garis akhir.**

Garis akhir manusia: sampai meninggal dunia atau sampai Tuhan datang, bahkan sampai masuk kerajaan surga yang kekal. Ini sama artinya dengan mendapatkan **HAK KESULUNGAN.**

Hak kesulungan:

- o hak untuk mendapat warisan kerajaan Surga yang kekal(dulu Israel mewarisi Kanaan),
- o hak untuk menikah(menjadi mempelai wanita Tuhan).

Hari-hari ini, kita harus waspada, sebab **banyak orang yang tersandung dalam panggilan dan pilihan.** Contohnya adalah Petrus. Tetapi ia masih tertolong dengan kokok ayam (Firman penggembalaan).

Petrus yang hebat bisa tersandung, apalagi kita!

Contoh lainnya adalah Yudas Iskariot.

Markus 3: 19

3:19. dan Yudas Iskariot, yang mengkhianati Dia.

Yudas Iskariot juga tersandung tetapi tidak tertolong dan ia menggantung diri (buli-buli tanah liat yang hancur).

Dalam perjanjian lama, contohnya adalah Esau yang kehilangan hak kesulungan.

Kita harus waspada, karena **setan akan gencar mengejar orang-orang yang dipanggil dan dipilih oleh Tuhan,** sebab setan tahu, kalau seseorang tidak dipanggil dan dipilih, ia akan binasa dengan sendirinya, tanpa perlu dikejar-kejar.

Setiap kali kita mendengar Firman Tuhan, itu adalah panggilan dan pilihan Tuhan. JANGAN TOLAK PANGGILAN DAN PILIHAN TUHAN!

Kenapa Esau kehilangan hak kesulungannya?

1. Kejadian 25: 25, 27

25:25. Keluarlah yang pertama, warnanya merah, seluruh tubuhnya seperti jubah berbulu; sebab itu ia dinamai Esau.

25:27. Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang suka tinggal di kemah.

'warnanya merah'= bertobat.

'jubah berbulu'= dalam urapan Roh Kudus.

Sebenarnya, Esau memiliki panggilan dan pilihan Tuhan (bertobat, punya hak kesulungan dan kesucian), tetapi sistem ibadah pelayanannya yang salah.

Jadi, jawaban pertama Esau kehilangan hak kesulungan: **sistem ibadah pelayanan Esau adalah sistem berburu daging**.

Hati-hati!Dunia akhir jaman dikuasai oleh roh perburuan. Dan perburuan yang paling hebat adalah perburuan uang, hiburan daging, dan jodoh.

Dan roh perburuan ini juga masuk dalam gereja, sehingga di gereja-gereja akhir jaman tercipta **ibadah yang berburu kemakmuran dan jodoh, sehingga tidak mengutamakan Firman Allah**(ibadahnya beredar-edar)= **tidak tergembala**.

2. Ibrani 12: 16-17

12:16. Janganlah ada orang yang menjadi cabul atau yang mempunyai nafsu yang rendah seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan.

12:17. Sebab kamu tahu, bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak, sebab ia tidak beroleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya, sekalipun ia mencarinya dengan mencucurkan air mata.

Jawaban kedua Esau kehilangan hak kesulungan: **Esau memiliki nafsu cabul/nafsu rendah**, yaitu mengorbankan perkara rohani untuk mendapatkan perkara jasmani.

Akibatnya: Esau kehilangan hak kesulungan dan ia berada dalam tangisan= berada dalam tangisan dan kertak gigi (masuk dalam neraka, sebab di Surga tidak ada tangisan dan kertak gigi).

Esau hebat dan punya potensi yang hebat, tetapi **ia terbuang untuk selama-lamanya, karena ia TIDAK tergembala**.

Kejadian 25: 27

25:27. Lalu bertambah besarlah kedua anak itu: Esau menjadi seorang yang pandai berburu, seorang yang suka tinggal di padang, tetapi Yakub adalah seorang yang tenang, yang **suka tinggal di kemah**.

Sebaliknya, Yakub tidak punya potensi dan bukan anak sulung, tetapi **ia suka tinggal di kemah (TERGEMBALA)**.

Syarat tergembala:

- ada dalam kandang penggembalaan (ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok),
- taat dengar-dengaran pada suara gembala.

SISTEM PENGEMBALAAN= SISTEM KETENANGAN, BUKAN SISTEM BERBURU.

Ketenangan= menyerah sepenuh pada Tuhan, sampai kita bisa mengatakan "terserah Tuhan".

Kalau tergembala, hidup kita akan mulai tenang. Dan kalau sudah tenang, disanalah Tuhan hadir.

Yehezkiel 20: 37

20:37. Aku akan membiarkan kamu lewat dari bawah tongkat gembala-Kudan memasukkan kamu ke kandang dengan **menghitungkamu**.

'tongkat gembala-Ku'= Firman penggembalaan.

Jika kita berada di kandang dan taat dengar-dengaran pada Firman penggembalaan, **kita DIHITUNG oleh Tuhan**.

Artinya: kita tidak dibuang oleh Tuhan dan mengalami perhatian Tuhan= Tuhan memperhatikan dan bergumul bagi kita.

Hasilnya:

1. Keluaran 3: 7-8

3:7. Dan TUHAN berfirman: "Aku telah **memperhatikan** dengan sungguh kesengsaraan umat-Ku di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka, ya, Aku mengetahui penderitaan mereka.

3:8. Sebab itu Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari

negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, ke tempat orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus.

Hasil pertama: **Tuhan memperhatikan perasaan terdalam yang banyak kali tersiksa karena dosa/kepahitan/masalah dsb, tetapi masih mau di tolong.**

Artinya: Tuhan menanggung dan melepaskan kita dari segala sengsara untuk memberi kelegaan dan kebahagiaan kepada kita.

2. Ayub 31: 4

31:4. Bukankah Allah yang **mengamat-amati** jalankud dan menghitung segala langkahku?

Hasil kedua: **Tuhan memperhatikan setiap langkah hidup kita**, sebab hanya selangkah saja jaraknya kita dengan maut.

Ayub 7: 17-18

7:17. Apakah gerangan manusia, sehingga dia Kauanggap agung, dan **Kauphatikan**,

7:18. dan Kaudatangi setiap pagi, dan Kauuji setiap saat?

Salah satu perhatian Tuhan yang besar adalah Tuhan menguji kita supaya iman kita teguh, seperti emas yang murni.

Ayub 23: 10-11

23:10. Karena la tahu jalan hidupku; seandainya la menguji aku, aku akan timbul seperti emas.

23:11. Kakiku tetap mengikuti jejak-Nya, aku menuruti jalan-Nya dan **tidak menyimpang.**

Iman yang teguh= menghasilkan langkah-langkah iman (langkah-langkah kebenaran, tidak menyimpang). Inilah tapak kaki yang diperhatikan oleh Tuhan.

Kalau kita dalam tapak kebenaran, maut tidak bisa menjamah kita.

SEBAB ITU, DALAM UJIAN, JANGAN SAMPAI LANGKAH KITA KELUAR DARI KEBENARAN!

Orang benar juga tidak pernah ditinggalkan, tetapi diingat sampai anak cucu.

Roma 10: 15

10:15. Dan bagaimana mereka dapat memberitakan-Nya, jika mereka tidak diutus? Seperti ada tertulis: "Betapa indahny kedatangan mereka yang membawa kabar baik!"

(terjemahan lama)

10:15. Dan bagaimanakah mereka itu hendak memberitakan, jikalau tiada disuruh? Seperti yang tersurat: Alangkah elokny segala **tapak kaki** orang yang membawa kabar kesukaan dari hal yang baik.

= kalau sudah ada langkah iman, kita lanjutkan pada **langkah pengutusan untuk memberitakan kabar baik dan kabar mampelai**. Dan Tuhan memberikan keindahan pada kita ('Alangkah elokny segala **tapak kaki** orang yang membawa kabar kesukaan dari hal yang baik').

3. Matius 10: 30

10:30. Dan kamu, rambut kepalamupun terhitung semuanya.

Hasil ketiga: **Tuhan memperhatikan sampai ujung rambut kita.**

Artinya:

- o sekalipun kita tidak berdaya seperti sehelai rambut, kita dipelihara dan dilindungi secara langsung oleh Tuhan.
- o sekalipun kita tidak berdaya, Tuhan tetap menolong kita dan menyelesaikan masalah kita.
- o utuh sampai sempurna (masuk dalam kesatuan tubuh Kristus yang sempurna). Kita siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali. **KITA MENDAPAT HAK KESULUNGAN** (hak untuk menikah dan masuk kerajaan Surga yang kekal)= kita mendapatkan segala-galanya.

Tuhan memberkati.